

Peran pola komunikasi keluarga dan gender terhadap kecemasan dan depresi pada remaja akhir di urban Jakarta = The role of family communication pattern and gender toward anxiety and depression among late adolescents in urban Jakarta

Annisa Permata Yudianti, author

Deskripsi Lengkap: <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20504161&lokasi=lokal>

Abstrak

Transisi setelah lulus SMA memberikan tantangan yang dapat meningkatkan risiko bagi remaja akhir untuk mengalami kecemasan dan depresi. Salah satu faktor yang dapat menentukan kesehatan mental remaja akhir adalah pola komunikasi keluarga dan gender. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti peran kedua dimensi dari pola komunikasi keluarga, yaitu *conversation* dan *conformity orientation* dari kedua orang tua, serta gender dalam memprediksi tingkat kecemasan dan depresi pada remaja akhir yang sedang menjalani masa transisi setelah lulus SMA. Penelitian ini merupakan penelitian *follow-up* dengan menggunakan data primer yang diambil pada tahun 2020 dan data sekunder yang diambil pada tahun 2019 dari partisipan yang sama. Sebanyak 94 orang remaja akhir yang baru saja lulus dari lima SMA di daerah urban Jakarta berpartisipasi dalam penelitian ini. Prevalensi partisipan yang mengalami tingkat kecemasan dan depresi yang tinggi pada tahun 2020 adalah 59,6% dan 52,1%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki risiko empat kali lipat untuk mengalami tingkat kecemasan yang tinggi dan risiko tiga kali lipat untuk mengalami tingkat depresi yang tinggi dibandingkan dengan laki-laki. *Conformity orientation* yang diterapkan oleh ibu juga secara signifikan dan positif memprediksi kecemasan pada remaja akhir yang sedang menjalani transisi setelah lulus SMA.

<hr>

Transition after high school brings significant changes in late adolescents' life. Such challenges can lead to anxiety and depression. One of the factors that can determine mental health of late adolescents during this transition are family communication pattern and gender. This study aimed to examine the role of the two dimensions of family communication pattern, namely *conversation* and *conformity orientation* from both parents, and gender in predicting anxiety and depression among late adolescents during transition after high school. This follow-up study used primary data that were collected in 2020 and secondary data that were collected in 2019 from the same participants. 94 late adolescents who recently graduate from five high schools in urban Jakarta participated in this study. The prevalence of high anxiety and depression in 2020 were 59,6% and 52,1% respectively. Female late adolescents had four times greater risk of experiencing high anxiety and three times greater risk of experiencing high depression than male late adolescents. Maternal *conformity orientation* also significantly and positively predicted anxiety among late adolescents during transition after high school.